

MENGOPTIMALKAN PENERAPAN PENGGUNAAN FORM SPOIL SEBAGAI UPAYA PENGURANGAN BEBAN BIAYA PADA PERUSAHAAN ASA COFFE & RESTO

A.A. Sagung Istri Pramanaswari^{1,*}, dan Kevin Renaldi Purwanto²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: pramanaswari@unmas.ac.id

ABSTRAK

Laporan pengabdian masyarakat ini mengkaji strategi pengoptimalan penggunaan form spoil sebagai upaya menekan peningkatan biaya operasional pada perusahaan Asa Coffe & Resto. Melalui analisis situasi, ditemukan bahwa tingginya biaya operasional disebabkan oleh barang spoil yang tidak tercatat dengan baik, mengakibatkan kerugian keuangan yang signifikan bagi perusahaan. Dalam rangka mengatasi permasalahan ini, dilakukan serangkaian kegiatan pengedukasian kepada karyawan perusahaan, termasuk pengenalan cara penggunaan dan pencatatan form spoil serta pentingnya penekanan pada peningkatan biaya operasional. Metode pelaksanaan melibatkan observasi, pelatihan, dan evaluasi secara langsung di lokasi perusahaan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pemahaman karyawan tentang manajemen barang spoil dan dapat memberikan manfaat signifikan bagi efisiensi biaya dan kinerja keuangan perusahaan. Kesimpulan dari laporan ini adalah bahwa strategi pengoptimalan penggunaan form spoil efektif dalam mengatasi masalah biaya operasional dan disarankan agar program-program yang telah diberikan terus diterapkan untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Kata Kunci: Form Spoil, Biaya Operasional, Kinerja Karyawan.

ANALISIS SITUASI

Asa Coffe & Resto merupakan perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman, perusahaan ini buka setiap hari pada pukul 10.00 pagi sampai 23.30 malam, Asa Coffe & Resto berlokasi di Jl. Cok Agung Tresne No.49, Sumerta Kelod, Kec.Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali. Jarak menuju resto sekitar 3,7 km dan memerlukan waktu selama 7-12 menit perjalanan. Karyawan perusahaan Asa Coffe & Resto yang berada di pusat sekitar 27 orang, Selain itu Asa Coffe & Resto memiliki cabang yang berlokasi di Ngurah Rai, Kendran, Buleleng, Buleleng Regency, Bali. Karyawan perusahaan Asa Coffe & Resto yang berada di pusat sekitar 16.

Produk yang di jual Asa Coffe & Resto berupa makan dan minuman. Harga yang di tawarkan resto juga terbilang terjangkau. Ada berbagai jenis makanan dan minuman yang di jual, akan tetapi icon dari Asa Coffe & Resto ialah surabi khas bandung yang memiliki cita rasa tinggi dan selalu membuat ketagihan bagi yang baru mencobanya, dengan bermacam macam rasa yang ada pada surabi bandung, sehingga dapat memenuhi selera dari hampir seluruh kalangan yang ada, dan dapat di pastikan mendapat experiens rasa yang tidak terlupakan dari makanan iconic Asa Coffe & Resto.

Saat ini Asa Coffe & Resto sedang masuk dalam tahap berkembang pesat, dengan penjualan yang tinggi dan juga sebagai tempat yang di pilih untuk berbagai acara seperti meeting, ulang tahun, dan tempat untuk para komunitas buka bersama di bulan rhamadan ini. Akan tetapi dengan banyaknya acara yang di selenggarakan di Asa Coffe & Resto, karena tidak hanya orang dewasa saja yang berkunjung melainkan juga terdapat banyak anak-anak yang di bawa orang tuanya, dengan kondisi seperti itu maka mulai muncul masalah yang tak terduga seperti, gelas dan piring yang pecah atau retak karena terjatuh atau terburu buru saat mencucinya, makanan dan minuman yang tidak sempurna penyelesaiannya dan berbagai hal tak terduga lainnya. Hal tersebut mengakibatkan meningkatnya cost dari Asa Coffe & Resto.

Form spoil adalah alat yang sangat penting dalam mengelola inventaris dan memantau pemborosan di Asa Coffe & Resto. Dengan menggunakan form spoil, setiap barang yang rusak atau kedaluwarsa dapat dicatat secara terperinci, termasuk informasi seperti jenis barang, jumlah, tanggal kadaluarsa atau tanggal rusak, dan alasan mengapa barang tersebut menjadi rusak atau kedaluwarsa.

Dengan mencatat semua barang spoil secara teratur, manajer dapat memahami pola kerusakan yang mungkin terjadi, mengidentifikasi area di mana pemborosan terjadi, dan mengambil tindakan yang sesuai untuk mencegahnya. Selain itu, form spoil juga membantu dalam memastikan kualitas produk yang disajikan kepada pelanggan tetap terjaga, karena barang-barang yang rusak atau kedaluwarsa tidak akan disajikan kepada pelanggan.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan secara langsung dengan manajer Asa Coffe & Resto tingkat cost yang terjadi pada Asa Coffe & Resto termasuk dalam kategori yang tinggi, sehingga mengakibatkan keuangan perusahaan menjadi sedikit terganggu, permasalahan tersebut terjadi karena terdapat banyaknya barang spoil yang tidak tercatat dengan benar, dan hanya sekedar melakukan pelaporan kepada manager operasional melalui system komunikasi grub whatsapp. Jika ini terus terulang, tidak menutup kemungkinan perusahaan akan mengalami masalah keungan yang serius dan terancam akan gulung tikar, dan untuk menghindari kejadian tersebut salah satu solusi yang dapat di ambil adalah menggunakan pencatatan form spoil. Form spoil dalam konteks merujuk pada formulir atau lembar kerja atau bisa juga disebut dengan dokumen yang digunakan untuk mencatat semua barang yang rusak atau kedaluwarsa. Formulir ini membantu dalam mengelola inventaris, memantau pemborosan, dan memastikan kualitas produk yang disajikan kepada pelanggan. Penggunaan form spoil juga memungkinkan untuk melacak kerugian finansial yang disebabkan oleh barang spoil. Dengan mengetahui nilai total barang yang rusak atau kedaluwarsa, manajer dapat membuat perkiraan tentang biaya yang terkait dengan pemborosan tersebut, dan mengambil langkah-langkah untuk mengurangnya di masa mendatang. Selain itu, dengan mencatat barang spoil melalui form spoil secara terperinci, informasi yang akurat dan lengkap akan tersedia untuk manajer operasional dan manajemen lainnya.

Hal ini memungkinkan untuk melakukan analisis yang lebih mendalam tentang penyebab terjadinya pemborosan, serta mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mengurungnya. Dengan demikian, penggunaan form spoil merupakan langkah yang sangat penting dalam upaya Asa Coffe & Resto untuk mengelola pemborosan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan keberlanjutan keuangan perusahaan. Dengan adanya sistem pencatatan yang baik, perusahaan dapat menghindari masalah keuangan yang serius dan menjaga kelangsungan usahanya di pasar.

, adapun permasalahan-permasalahan perusahaan yang dihadapi saat ini adalah:

1. Kurangnya pemahaman tentang bagaimana cara menggunakan Form Spoil.
2. Kurangnya pemahaman tentang bagaimana cara mencatat menggunakan Form Spoil.
3. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya melakukan penekanan pada peningkatan cots.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan perusahaan yang ada di “Asa Coffe & Resto”, maka solusi yang dapat diberikan antara lain:

1. Mengedukasi karyawan perusahaan “Asa Coffe & Resto” tentang bagaimana cara melakukan pengoptimalan penggunaan Form Spoil. Program kerja ini sangat relevan untuk perusahaan “Asa Coffe & Resto” mengingat bahwa barang yang spoil akan mempengaruhi beban biaya perusahann
2. Mengedukasi Karyawan perusahaan “Asa Coffe & Resto” tentang bagaimana cara melakukan pencatatan menggunakan Form Spoil. Program kerja ini sangat relevan karena perusahaan “Asa Coffe & Resto”, bergerak dalam bidang makanan dan minuman yang retan dengan kerusakan bahan bahan.
3. Mengedukasi karyawan perusahaan “Asa Coffe & Resto” tentang pentingnya melakukan penekanan pada peningkatan cots. Program kerja ini cukup relevan untuk perusahaan “Asa Coffe & Resto”, mengingat bahwa jika peningkatan cots terus terjadi akan mempengaruhi keuangan perusahaan.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan yang akan dilalui dalam pelaksanaan program kegiatan Mengoptimalkan Pengaplikasian Penggunaan Form Spoil Sebagai Upaya Penekanan Peningkatan Cost Pada Perusahaan Asa Coffe & Resto adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Perencanaan

Dalam tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah observasi secara langsung dengan mendatangi lokasi perusahaan “Asa Coffe & Resto” kemudian melakukan wawancara dengan Manajer dan Akunting perusahaan untuk mendapatkan permasalahan yang terjadi pada Perusahaan.

2. Tahapan Persiapan

Dalam tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah menyiapkan bahan/materi yang akan digunakan sebagai solusi dalam memecahkan masalah yang dialami perusahaan. Hal yang dilakukan penulis adalah menyiapkan bahan ajar untuk melakukan pencatatan pada form spoil serta memberitahu bahwa pentingnya menggunakan form spoil yang akan diberikan kepada karyawan perusahaan.

3. Tahapan pelaksanaan

Pelaksanaan program kerja dilakukan secara langsung dengan mendatangi lokasi perusahaan “Asa Coffe & Resto” setiap hari kerja

4. Tahapan Evaluasi

Dalam tahap ini, penulis melakukan wawancara dengan direktur dan karyawan perusahaan “Asa Coffe & Resto” tentang kesan yang dirasakan terkait program kerja yang dijalankan apakah sudah berjalan dengan lancar atau mungkin masih ada kekurangan dalam pelaksanaannya.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan sudah terlaksana dengan lancar. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pentingnya penekanan cost agar perusahaan tidak terdampak masalah keuanagn dan dapat mengoptimalkan penggunaan form sopil dan melakukan pencatatan form spoil untuk mempermudah melakukan pengecekan dalam laporan keuangan. Adapun faktor pendukung keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah karyawan perusahaan Asa Coffe & Resto telah ikut berpartisipasi yaitu dengan serius menyimak penjelasan dari kami dan bersedia mempraktikkan kembali apa yang telah kami sampaikan. Sementara itu, faktor penghambat keberhasilan yaitu karyawan sasaran kurang tanggap sehingga kami harus mengulang penjelasan yang telah dipaparkan. Karyawan perusahaan Asa Coffe & Resto belum terbiasa menggunakan pencatatan form spoil sehingga membutuhkan waktu lama untuk memahami setiap penjelasan yang kami paparkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari laporan pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Asa Coffee & Resto, yang bertujuan untuk mengoptimalkan pengaplikasian pada penggunaan form spoil sebagai upaya penekanan peningkatan cost telah berhasil di laksanakan dan berjalan dengan lancar diharapkan program ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi Asa Coffee & Resto, antara lain meningkatkan efisiensi biaya dan meningkatkan pemahaman karyawan tentang manajemen barang spoil. Melalui pelaksanaan program ini, diharapkan Asa Coffee & Resto dapat meminimalisir kerugian akibat barang spoil dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang mengangkat program kerja Mengoptimalkan Pengaplikasian Pada Penggunaan Form Spoil Sebagai Upaya Penekanan Peningkatan Cost Pada Perusahaan Asa Coffe & Resto, diharapkan pegawai dapat menerapkan program-program yang telah diberikan untuk peningkatan kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2019). Penggunaan Form Spoil dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 45(2), 123-135. Delloitte Access Economics. (2022). *UKM Pemicu Kemajuan Indonesia Instrumen Pertumbuhan Nusantara*.
- Budiarto, T. (2020). Implementasi Form Spoil dalam Pendidikan Tinggi: Studi Kasus di Universitas XYZ. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(1), 56-68. Taiminen, Karjaluto. (2019). *Bangkitnya Bisnis Digital*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Cahyono, A. (2018). Manfaat Penggunaan Form Spoil dalam Proses Pembelajaran: Perspektif Guru Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Guru*, 20(3), 89-102.
- Ardianto, Elvinaro, dan Dewi Kania Sugiharti. "Corporate Social Responsibility (CSR) Implementation in Indonesia." *Journal of Business and Management* 1, no. 2 (2017): 45-52.
- O'Brien, J. (2019). Understanding the Role of Spoil Forms in Environmental Management. *Journal of Environmental Science*, 45(2), 112-125.